

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode yang Digunakan

Metode merupakan cara untuk mengungkapkan kebenaran yang objektif. Kebenaran tersebut merupakan tujuan, sementara metode itu adalah cara. Penggunaan metode dimaksudkan agar kebenaran yang diungkapkan benar-benar berdasarkan bukti ilmiah yang kuat. Oleh karena itu, metode dapat diartikan pula sebagai prosedur atau rangkaian cara yang secara sistematis dalam menggali kebenaran ilmiah. Sedangkan penelitian dapat diartikan sebagai pekerjaan ilmiah yang harus dilakukan secara sistematis, teratur dan tertib, baik mengenai prosedurnya maupun dalam proses berfikir tentang materinya (Nawawi dan Martini dalam Prastowo, 2013:42).

Metode dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2013:53) adalah “sebuah penelitian yang bertujuan untuk memberikan atau menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual”. Sedangkan, Sukmadinata (2016:78) menyatakan bahwa metode penelitian deskriptif adalah “sebuah metode yang berusaha mendeskripsikan, menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau tentang kecenderungan yang sedang berlangsung”.

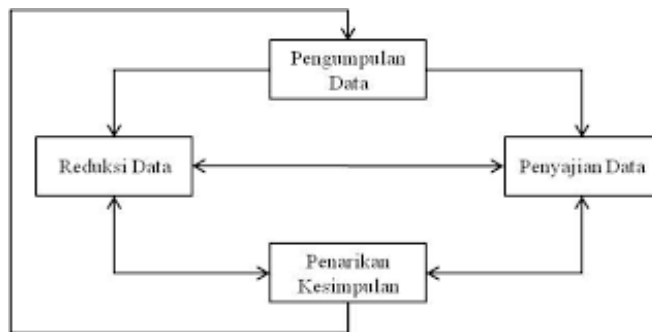
Dari pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa metode penelitian deskriptif adalah sebuah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan, menginterpretasikan sesuatu fenomena, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Dengan demikian, peneliti beranggapan bahwa metode penelitian deskriptif sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti. Karena dalam penelitian ini, peneliti berusaha mendeskripsikan sebuah masalah atau fenomena pada strategi peningkatan kompetensi profesional guru dalam meningkatkan mutu sekolah di SD Negeri 1 Panawangan dan SD Negeri 1 Kertayasa Kabupaten Ciamis.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Djam'an Satori (2011:23) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambargambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya.

Selain itu, Sugiono (2012:9) juga mengemukakan penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data

dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yang bermaksud ingin membuktikan strategi peningkatan kompetensi profesional guru dalam meningkatkan mutu sekolah di SD Negeri 1 Panawangan dan SD Negeri 1 Kertayasa Kabupaten Ciamis. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pengambilan data menggunakan observasi dan wawancara yang diberikan kepada Kepala Sekolah, Guru dan Komite Sekolah di SD Negeri 1 Panawangan dan SD Negeri 1 Kertayasa Kabupaten Ciamis.

3.3 Sumber Data

Di bawah ini disajikan sumber data dan alat pengumpul data penelitian tentang strategi peningkatan kompetensi profesional guru dalam meningkatkan mutu sekolah di SD Negeri 1 Panawangan dan SD Negeri 1 Kertayasa Kabupaten Ciamis. Sedangkan sumber data diperoleh dari:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari penelitian lapangan langsung di SD Negeri 1 Panawangan dan SD Negeri 1 Kertayasa Kabupaten Ciamis yang menjadi obyek penelitian, dengan cara:
 - a. Observasi, yaitu mengadakan penelitian langsung SD Negeri 1 Panawangan dan SD Negeri 1 Kertayasa Kabupaten Ciamis yang menjadi obyek penelitian.
 - b. Dokumentasi, data tersebut diperoleh dari SD Negeri 1 Panawangan dan SD Negeri 1 Kertayasa Kabupaten Ciamis, seperti arsip sekolah, prestasi peserta didik, data pendidik dan peserta didik serta kelengkapan dokumen strategi peningkatan kompetensi profesional guru dalam meningkatkan mutu sekolah di SD Negeri 1 Panawangan dan SD Negeri 1 Kertayasa Kabupaten Ciamis.
 - c. Wawancara, yaitu mengadakan wawancara langsung/tanya jawab kepada Kepala Sekolah, Guru Kelas, dan Guru Bidang Mata Pelajaran di SD Negeri 1 Panawangan dan SD Negeri 1 Kertayasa Kabupaten Ciamis.
2. Data sekunder, yaitu data data pendukung yang diperoleh dari literatur seperti buku, majalah dan sumber sumber lain yang dianggap relevan dengan penelitian. Selain dari itu data sekunder diperoleh dari dokumen institusi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3.4 Alat Pengumpul Data

Alat Pengumpul data menggunakan instrumen penelitian sebagai alat bantu pengambilan data harus dapat memberikan informasi tentang responden

yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Lebih lanjut lagi Suharsimi Arikunto (2010:203) mengatakan instrumen adalah suatu alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diperoleh. Penelitian ini menggunakan metode wawancara dengan pengambilan data berupa wawancara langsung/tanya jawab kepada Kepala Sekolah, Komite Sekolah dan Guru di SD Negeri 1 Panawangan dan SD Negeri 1 Kertayasa Kabupaten Ciamis.

Hal ini mengacu pada pendapat Sutrisno Hadi (2010:7) yang menyatakan bahwa para peneliti jika akan mengadakan penelitian agar tidak terburu-buru membuat instrumen sendiri, sebaiknya menggunakan instrumen yang sudah ada dan jangan lupa untuk meminta izin kepada pemiliknya. Ada tiga langkah pokok yang harus diperhatikan dalam menyusun instrumen angket yang berupa butir-butir pertanyaan yang harus diisi oleh para responden yaitu sebagai berikut:

1. Mendefinisikan konstruk.

Konstruk dalam penelitian ini adalah strategi peningkatan kompetensi profesional guru dalam meningkatkan mutu sekolah di SD Negeri 1 Panawangan dan SD Negeri 1 Kertayasa Kabupaten Ciamis.

2. Menyidik faktor

Menyidik faktor adalah tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang akan diteliti. Adapun faktor tersebut meliputi: kemampuan kepala sekolah dalam mengidentifikasi penyimpangan, membandingkan

standar dengan kenyataan, penilaian prestasi, analisi penyebab, dan tindakan koreksi.

3. Menyusun butir instrumen

Langkah terakhir dalam menyusun butir instrumen berdasarkan faktor menyusun konstruk. Butir instrumen harus merupakan penjabaran dari isi faktor.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Pertanyaan Penelitian

Aspek Gejala yang Diamati	Aspek	Sub Aspek	Informan	Residu Data	
Kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak. Usman (2019:14)	Kemampuan penguasaan materi	Keteladanan dalam Penguasaan Materi	1. Pengawas 2. Kepala Sekolah 3. Komite Sekolah 4. Guru	1. Reduksi data 2. Penyajian data / Data display 3. Penarikan kesimpulan / Verifikasi	
		Kemampuan Menyampaikan Materi secara Efektif	1. Pengawas 2. Kepala Sekolah 3. Komite Sekolah 4. Guru	1. Reduksi data 2. Penyajian data / Data display 3. Penarikan kesimpulan / Verifikasi	
		Fleksibilitas dalam Penguasaan Materi	1. Pengawas 2. Kepala Sekolah 3. Komite Sekolah 4. Guru	1. Reduksi data 2. Penyajian data / Data display 3. Penarikan kesimpulan / Verifikasi	
	Pemahaman terhadap perkembangan profesi	Pemahaman terhadap Perkembangan Kurikulum	Pemahaman terhadap Perkembangan Kurikulum	1. Pengawas 2. Kepala Sekolah 3. Komite Sekolah 4. Guru	1. Reduksi data 2. Penyajian data / Data display 3. Penarikan kesimpulan / Verifikasi
			Kemampuan Mengikuti Inovasi Pendidikan	1. Pengawas 2. Kepala Sekolah 3. Komite Sekolah 4. Guru	1. Reduksi data 2. Penyajian data / Data display 3. Penarikan kesimpulan / Verifikasi
			Partisipasi dalam Pengembangan Profesional	1. Pengawas 2. Kepala Sekolah 3. Komite Sekolah 4. Guru	1. Reduksi data 2. Penyajian data / Data display 3. Penarikan kesimpulan / Verifikasi
				1. Pengawas 2. Kepala Sekolah 3. Komite Sekolah 4. Guru	1. Reduksi data 2. Penyajian data / Data display 3. Penarikan kesimpulan / Verifikasi

Aspek Gejala yang Diamati	Aspek	Sub Aspek	Informan	Residu Data
		Pemahaman terhadap Etika Profesi	1. Pengawas 2. Kepala Sekolah 3. Komite Sekolah 4. Guru	1. Reduksi data 2. Penyajian data / Data display 3. Penarikan kesimpulan / Verifikasi
		Pemahaman terhadap Kebutuhan Siswa	1. Pengawas 2. Kepala Sekolah 3. Komite Sekolah 4. Guru	1. Reduksi data 2. Penyajian data / Data display 3. Penarikan kesimpulan / Verifikasi
		Pemahaman terhadap Tanggung Jawab Profesional	1. Pengawas 2. Kepala Sekolah 3. Komite Sekolah 4. Guru	1. Reduksi data 2. Penyajian data / Data display 3. Penarikan kesimpulan / Verifikasi
Mutu Sekolah	Prestasi Akademis Siswa	Nilai rata-rata atau nilai tertinggi dalam raport	Dokumen Sekolah	Analisis Dokumen
	Sarana dan Prasarana	Kelayakan sarana dan prasana sekolah	Dokumen Sekolah	Analisis Dokumen
	Kedisiplinan dan Kehadiran Siswa	Tingkat kehadiran siswa	Dokumen Sekolah	Analisis Dokumen

3.5 Identitas Informan

Informan dalam penelitian ini adalah Pengawas, Kepala Sekolah, Komite Sekolah, dan Guru di SD Negeri 1 Panawangan dan SD Negeri 1 Kertayasa Kabupaten Ciamis 1 Kecamatan Panawangan Kabupaten Ciamis berjumlah 7 orang. Berdasarkan data dari 7 orang informan diperoleh kondisi informan tentang, jenis kelamin, usia, dan pekerjaan adalah sebagai berikut:

1) Nama dan Jabatan

Nama dan jabatan informan penelitian manajemen strategi peningkatan kompetensi profesional guru dalam meningkatkan mutu sekolah di SD Negeri 1 Panawangan dan SD Negeri 1 Kertayasa Kabupaten Ciamis adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Jabatan Informan

No	Jabatan	Kode Informan	Jumlah
1.	Pengawas Wilayah 1 Kecamatan Panawangan Kabupaten Ciamis	LS	1
2.	Kepala Sekolah SD Negeri 1 Panawangan	KN	1
3.	Kepala Sekolah SD Negeri 1 Kertayasa	ES	1
4.	Komite Sekolah SD Negeri 1 Panawangan	NS	1
5.	Komite Sekolah SD Negeri 1 Kertayasa	AK	1
6.	Guru SD Negeri 1 Panawangan	AR	1
7.	Guru SD Negeri 1 Kertayasa	DS	1
Jumlah			7

Sumber: Data Premier yang Diolah, 2024.

Berdasarkan tabel 3.2, dapat diketahui bahwa informan penelitian terdiri atas Pengawas, Kepala Sekolah SD Negeri 1 Panawangan, Kepala Sekolah SD Negeri 1 Kertayasa, Komite Sekolah SD Negeri 1 Panawangan, Komite Sekolah SD Negeri 1 Kertayasa, Guru SD Negeri 1 Panawangan, dan Guru SD Negeri 1 Kertayasa.

2) Jenis Kelamin Informan

Jenis kelamin informan penelitian manajemen strategi peningkatan kompetensi profesional guru dalam meningkatkan mutu sekolah di SD Negeri 1 Panawangan dan SD Negeri 1 Kertayasa Kabupaten Ciamis adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Jenis Kelamin Informan

No	Jenis Kelamin	Informan	%
1	Laki-Laki	5	71,43

2	Perempuan	2	28,57
Jumlah		7	100

Sumber: Data Premier yang Diolah, 2024.

Berdasarkan tabel 3.3, dapat diketahui bahwa dari 7 orang informan, 5 orang memiliki jenis kelamin laki-laki dan 2 orang berjenis kelamin perempuan. Sehingga diketahui bahwa sebagian besar informan merupakan laki-laki.

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.6.1 Teknik Pengolahan Data

Data merupakan bahan penting yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis dan mencapai tujuan penelitian. Oleh karena itu, data dan kualitas data merupakan pokok penting dalam penelitian karena menentukan kualitas hasil penelitian. Data diperoleh dari suatu proses yang disebut pengumpulan data. Menurut Ulber Silalahi (2019:280) pengumpulan data adalah satu proses mendapatkan data empiris melalui responden dengan menggunakan metode tertentu.

Dari pengertian diatas dapat diketahui bahwa proses pengumpulan data adalah proses untuk mengumpulkan berbagai hal yang akan digunakan sebagai bahan penelitian. Teknik pengolahan data menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2013:383) dilakukan secara interaktif melalui proses reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan pengambilan keputusan (*verification*).

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penyeleksian data yang diawali dengan penilaian sejumlah data yang diolah dan digabungkan menjadi satu informasi yang mendukung dalam proses penelitian yang sedang dilaksanakan oleh peneliti.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan sebagai suatu langkah nyata dalam menyajikan gambaran data agar lebih mempermudah dalam memahami data yang telah diperoleh di lapangan.

3. Pengambilan Kesimpulan

Pengambilan kesimpulan bertujuan untuk menganalisis serangkaian proses penelitian dari awal proses sampai akhir, sehingga data-data yang telah didapat diproses menjadi informasi yang akurat dan aktual serta dapat dipertanggung-jawabkan keabsahannya.

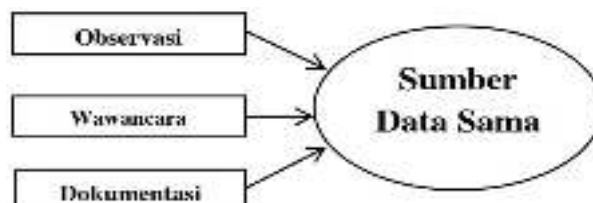
3.6.2 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Sugiyono (2015: 92) menyatakan bahwa teknik pemeriksaan keabsahan data adalah derajat kepercayaan atas data penelitian yang diperoleh dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya. Sugiyono (2015:92) menjelaskan bahwa untuk pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (*credibility*), uji transferabilitas (*transferability*), uji dependabilitas (*dependability*) dan terakhir uji obyektivitas (*confirmability*).

1. Uji Kredibilitas

Uji Kredibilitas (*credibility*) merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif (Prastowo, 2012:266). Moleong (2016:324) menyatakan bahwa uji kredibilitas ini memiliki dua fungsi, yaitu fungsi pertama untuk melaksanakan pemeriksaan sedemikian rupa tingkat kepercayaan penemuan kita dapat dicapai, dan fungsi yang kedua untuk mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan kita dengan jalan pembuktian terhadap kenyataan ganda yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini untuk uji kredibilitas (*credibility*) peneliti menggunakan triangulasi. Moleong (2016:330) menjelaskan bahwa triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan data, atau sering disebut bahwa triangulasi sebagai pembanding data. Dijelaskan juga oleh Sugiyono (2015:372) triangulasi merupakan teknik pemeriksanaan keabsahan data yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada, triangulasi ini memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data penelitian, dengan tujuan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data penelitian yang diperoleh.



Gambar 3.2
Triangulasi Data (Sugiyono, 2015:331)

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Sugiyono (2015:373) mengungkapkan bahwa triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Penerapan metode ini dapat dicapai dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan dokumentasi. Maksudnya membandingkan apa yang dilakukan (responden), dengan keterangan wawancara yang diberikannya dalam wawancara tetap konsisten dan di tunjang dengan data dokumentasi berupa foto serta data lainnya seperti jurnal ilmiah, penelitian terdahulu dan teori-teori yang relevan dengan tujuan penelitian ini.

2. Uji Transferabilitas (*Transferability*)

Sugiyono (2015:376) menjelaskan bahwa uji transferabilitas (*transferability*) adalah teknik untuk menguji validitas eksternal didalam penelitian kualitatif. Uji ini dapat menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel itu diambil. Kemudian Moleong (2016:324) menjelaskan bahwa tranferabilitas merupakan persoalan empiris yang bergantung pada kesamaan konteks pengirim dan penerima.

Untuk menerapkan uji transferabilitas didalam penelitian ini nantinya peneliti akan memberikan uraian yang rinci, jelas, dan juga secara sistematis terhadap hasil penelitian. Diuraikannya hasil penelitian secara rinci, jelas dan sistematis bertujuan supaya penelitian ini dapat mudah dipahami oleh orang lain dan hasil penelitiannya dapat diterapkan ke dalam populasi dimana sampel pada penelitian ini diambil.

3. Uji Dependabilitas (*Dependability*)

Prastowo (2012: 274) uji dependabilitas (*dependability*) ini sering disebut sebagai reliabilitas didalam penelitian kuantitatif, uji dependabilitas didalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses didalam penelitian. Dijelaskan juga oleh Sugiyono (2015:377) bahwa uji dependabilitas dilakukan dengan cara mengaudit segala keseluruhan proses penelitian.

Pada penelitian ini nantinya peneliti akan melakukan audit dengan cara peneliti akan berkonsultasi kembali kepada pembimbing, kemudian pembimbing akan mengaudit keseluruhan proses penelitian. Disini nanti peneliti akan berkonsultasi terhadap pembimbing untuk mengurangi kekeliruan-kekeliruan dalam penyajian hasil penelitian dan proses selama dilakukannya penelitian.

4. Uji Konfirmabilitas/Objektivitas (*Confirmability*)

Sugiyono (2015:377) menjelaskan bahwa uji konfirmabilitas merupakan uji objektivitas di dalam penelitian kuantitatif, penelitian bisa dikatakan objektif apabila penelitian ini telah disepakati oleh orang banyak. Prastowo (2012:275) mengatakan bahwa menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian yang dihubungkan dengan proses penelitian dilakukan.

Di dalam uji ini nantinya peneliti akan menguji kembali data yang didapat tentang manajemen strategi peningkatan kompetensi profesional guru dalam meningkatkan mutu sekolah (studi kasus di SD Negeri 1 Panawangan dan SD Negeri 1 Kertayasa Kabupaten Ciamis). Prastowo (2012: 276) menjelaskan bahwa ada empat teknik untuk melaksanakan uji konfirmabilitas, yaitu: 1) meningkatkan ketekunan, 2) triangulasi, triangulasi sumber, 3) diskusi teman sejawat, 4) menggunakan bahan referensi.

3.6.3 Analisis Data

Analisi data penelitian ini yaitu melalui:

1) Pengamatan Lapangan

Pada penelitian ini melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti yaitu tentang strategi peningkatan kompetensi profesional guru dalam meningkatkan mutu sekolah di SD Negeri 1 Panawangan dan SD Negeri 1 Kertayasa Kabupaten Ciamis.

2) *In-depth Interview* (Wawancara Mendalam)

Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden. Wawancara ini dilakukan dengan pihak terkait yaitu Kepala Sekolah, Komite Sekolah dan Guru di SD Negeri 1 Panawangan dan SD Negeri 1 Kertayasa Kabupaten Ciamis. Wawancara merupakan teknik komunikasi antara *interviewer* dengan *interviewee*. Terdapat sejumlah syarat bagi seorang *interviewer* yaitu harus responsive, tidak subjektif, menyesuaikan diri dengan responden dan pembicaraannya harus terarah. Di samping itu terdapat beberapa hal yang harus dilakukan *interviewer* ketika melakukan wawancara yaitu jangan memberikan kesan negatif, mengusahakan pembicaraan bersifat kontinyu, jangan terlalu sering meminta responden mengingat masa lalu, memberi pengertian kepada responden tentang pentingnya informasi mereka dan jangan mengajukan pertanyaan yang mengandung banyak hal.

3) *Dokumentasi*

Metode atau teknik dokumenter adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Metode dokumenter ini merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari sumber non-manusia. Sumber-sumber informasi non-manusia ini seringkali diabaikan dalam penelitian kualitatif, padahal sumber ini kebanyakan sudah tersedia dan siap pakai. Dokumen berguna karena dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok

penelitian. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data-data dari lapangan. Foto di lembaga pendidikan, bermanfaat sebagai sumber informasi karena foto mampu membekukan dan menggambarkan peristiwa yang terjadi. Akan tetapi dalam penelitian kita tidak boleh menggunakan kamera sebagai alat pencari data secara sembarangan, sebab orang akan menjadi curiga. Gunakan kamera ketika sudah ada kedekatan dan kepercayaan dari objek penelitian dan mintalah ijin ketika akan menggunakannya.

4) Studi Literatur

Studi literatur merupakan usaha pengumpulan informasi yang berhubungan dengan teori-teori yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti. Studi literatur tersebut di dapat dari berbagai sumber, yaitu:

- a) Perpustakaan,
- b) Tesis, Disertasi,
- c) Jurnal Penelitian
- d) Media cetak
- e) Majalah dan koran,
- f) Media elektronik (*Internet*).

3.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Panawangan dan SD Negeri 1 Kertayasa, Kecamatan Panawangan Kabupaten Ciamis. Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Januari tahun 2024 sampai dengan bulan Juni tahun 2024.

